



Membandel, PKL Bakal Diperkarakan

JOGJA—Sebanyak 40 petugas gabungan siap diterjunkan untuk menertibkan pedagang kaki lima (PKL) liar di kawasan Titik Nol Kilometer. Bagi pedagang yang membandel, Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja akan memperkarakannya sampai ranah hukum.

"Karena sudah ada kesepakatan bahwa mereka akan berjualan di lahan parkir Beringharjo, maka selanjutnya kami akan bertindak represif. Kalau ada yang masih berjualan, kami membawanya sampai ke proses yustisi," kata Kepala Dinas Ketertiban Jogja, Suryanto di kompleks Balaikota, Rabu (27/6).

Suryanto menambahkan Dintib bakal membuat berita acara pemeriksaan (BAP). "Barang dagangan kami sita sebagai barang bukti. BAP lalu diajukan ke pengadilan untuk mengikuti sidang yustisi," tambahnya.

Hal ini menurutnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah No26/2002 tentang Penataan PKL, bahwa Titik Nol adalah area terlarang berjualan. Suryanto mengatakan petugas gabungan yang terdiri dari anggota Polresta, Kodim, UPT Malioboro dan Dintib itu telah aktif beroperasi mulai Rabu (27/6).

"Penertiban akan diintensifkan terutama saat liburan agar kawasan itu steril dari PKL," tegasnya.

Tapi menurut Suryanto seharusnya pedagang paham dengan sendiri sebab dengan diberikannya kesempatan pedagang untuk berjualan di lahan parkir Pasar Beringharjo tidak ada alasan lagi bagi pedagang untuk tetap memaksa berjualan di Titik Nol.

Di sisi lain, berjualan di Titik Nol lanjut Suryanto justru akan merugikan PKL sendiri. Sebab bisa jadi pedagang kehilangan pembeli karena dengan kondisi yang semrawut.

Sebelumnya, Pedagang Kaki Lima (PKL) di Titik Nol Kilometer diberi tempat berjualan antara Pasar Sore dan Pasar Sentir selatan Beringharjo (lahan Parkir Beringharjo). Ini adalah satu-satunya solusi dari Pemkot untuk menertibkan Titik Nol tanpa merugikan pedagang.

Tapi di lokasi yang ditentukan tersebut PKL hanya boleh berjualan mulai pukul 18.00-22.00 WIB, pada 28 Juni 2012 sampai 20 Juli 2012 mendatang. (Andreas Tri Pamungkas)

arta
ogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 13 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

